

MEWUJUDKAN SISTEM PERADILAN PIDANA TERPADU MELALUI *CASE MANAGEMENT SYSTEM* (STUDI DI KEJAKSAAN NEGERI KOTA BOGOR)

E. Agus Suryadi

ABSTRAK

Penelitian ini dimotivasi oleh upaya Kejaksaan Negeri Kota Bogor (Kejari Bogor) dalam menerapkan inovasi teknologi informasi dalam penanganan perkara narkoba dan psikotropika melalui *Case Management System* (CMS) guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan profesional, mengurangi penyalahgunaan kewenangan, serta menertibkan administrasi perkara sejak dikeluarkannya Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) sampai eksekusi. Permasalahan yang dikaji dalam makalah ini adalah mengenai bagaimana penerapan dan efektivitas CMS pada perkara narkoba dan psikotropika di Kejari Bogor serta apa saja kendala yang dihadapi. Berdasarkan hasil penelitian, proses *input* data penanganan perkara tindak pidana narkoba dan psikotropika telah sesuai dengan prosedur baku yang ditetapkan. Kejari Bogor juga telah menerapkan Sistem Manajemen Perkara Terpadu-Teknologi Informasi, guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas penanganan perkara. Kendala yang dihadapi dalam praktik adalah kurangnya tenaga operator dan kurangnya pemahaman tentang fungsi CMS. Kesimpulannya, Kejari Bogor telah melakukan upaya-upaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas penegakan hukum, guna mewujudkan Sistem Peradilan Pidana Terpadu melalui CMS, namun tetap membutuhkan peningkatan keahlian pegawainya melalui pendidikan dan pelatihan di bidang teknologi informasi secara terus menerus.

**MAKING INTEGRATED CRIMINAL JURISDICTION SYSTEM THROUGH THE
CASE MANAGEMENT SYSTEM (STUDY IN STATE PROCEDURES OF BOGOR
CITY)**

E. Agus Suryadi

Abstract

This research is motivated by the efforts of the Bogor Public Prosecutor's Office (Bogor PPO) in implementing information technology innovation in handling narcotics and psychotropic cases through the Case Management System (CMS) in order to realize good and professional governance, reduce abuse of authority, and discipline case administration since its issuance. Notification of Commencement of Investigation (SPDP) until execution. The problems examined in this paper are about how the application and effectiveness of CMS in narcotics and psychotropic cases at the Bogor PPO, and the obstacles faced. Based on the research results, the data input process for handling cases of narcotics and psychotropic crimes is in accordance with established standard procedures. The Bogor PPO has also implemented an Integrated Case Management System-Information Technology, in order to increase the efficiency and effectiveness of case handling. Constraints faced in practice are a lack of operator personnel and a lack of understanding of CMS functions. In conclusion, the Bogor PPO has made efforts to optimize the use of information technology in the implementation of law enforcement tasks, in order to realize an Integrated Criminal Justice System through CMS, but still requires increasing the expertise of its employees through education and training in the field of information technology continuously.